

Meningkatkan Ekonomi Masyarakat saat Pandemi Covid-19 melalui Budidaya Ikan Lele dalam Ember di Desa Cibitung Tengah Tenjolaya Kabupaten Bogor

Improving the Community's Economy during the Covid-19 Pandemic through Catfish Farming in Buckets in the Village of Central Cibitung Tenjolaya Bogor Regency

Sumardi ^{1*}

Zulpahmi ²

Abdul Latif ³

¹Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

²Department of Islamic Economics, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

³Department of Indonesian Literature and Language Education, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

email: sumardi@uhamka.ac.id

Kata Kunci

Peningkatan ekonomi
Budidaya ikan lele

Keywords:

Economic improvement
Catfish farming

Received: January 2021

Accepted: July 2021

Published: August 2021

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif yaitu peningkatan pengangguran dan kemiskinan. Hal tersebut, berdasarkan survei pengangguran dan kemiskinan dampak dari pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Lembaga Indo Barometer dengan Oustilbangdiklat RRI menunjukkan bahwa angka pengangguran bertambah setelah adanya covid-19 sebesar 95,6%. Peningkatan Ekonomi Masyarakat saat pandemi covid-19 melalui budidaya ikan lele dalam ember bertujuan untuk membantu masyarakat berperan aktif meningkatkan ekonomi keluarga saat pandemi covid-19. Budidaya ikan lele dalam ember dapat dijadikan alternatif bagi masyarakat Cibitung Tengah, Tenjolaya, Bogor untuk meningkatkan ekonomi.

Abstract

The Covid-19 pandemic had a negative impact, namely an increase in unemployment and poverty. This, based on a survey of unemployment and poverty. This, based on a survey of unemployment and poverty as a result of the Covid-19 pandemic conducted by the Indo Barometer Institute with the RRI's Pustilbangdiklat, the unemployment rate increased after Covid-19 was 95,6%. Increasing the community's economy during the Covid-19 pandemic through the cultivation of catfish in buckets aims to help people play an active role in improving the family economy during the Covid-19 pandemic. Cultivating catfish in buckets can be used as an alternative for Central Cibitung, Tenjolaya, Bogor to improve the economy.



© 2021 Sumardi, Zulpahmi, Abdul Latif. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i5.2025>

PENDAHULUAN

Cibitung Tengah merupakan desa yang terletak di kecamatan Tenjolaya berjarak 19 km dari Bogor Kota. Desa cibitung memiliki luas area 1,047 untuk area persawahan seluas 176 hektar (36%), berupa darata

seluas 671 hektar (64%) berupa perkebunan dan sisanya seluas 523 hektar berupa perkampungan seluas 148 hektar, tanah perkebunan, sarana sosial, jalan dan lain-lain. Kabupaten Bogor saat ini mengalami pandemi covid-19 dengan angka kasus positif covid-19 mencapai

557 orang dengan rincian 325 orang sembuh, 27 orang meninggal, dan dalam perawatan sebanyak 201 orang pada Senin, 31 Agustus 2020. Peningkatan kasus covid-19 menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian masyarakat walaupun diikuti dengan penambahan data kesembuhan pasien. Tak heran, berita kematian covid-19 menjadi sumber keresahan pemerintah, pejabat daerah dan masyarakat Indonesia (Maryanti *et al.*, 2020).

Pandemi covid-19 membuat masyarakat melakukan aktivitas bekerja dan belajar di rumah (*Work from home*). Sementara, sebagian masyarakat lainnya kehilangan pekerjaan atau dirumahkan. Hal tersebut, membuat masyarakat mengalami penurunan ekonomi karena pendapatan mereka berkurang (Martanti *et al.*, 2020). Bantuan dari pemerintah pusat dan daerah yang disalurkan secara bertahap untuk meringankan beban ekonomi masyarakat ternyata pembagian bantuan tersebut tidak merata dan tepat sasaran. Oleh karena itu, pengangguran dan kemiskinan pun semakin meningkat selama pandemi covid-19 (Wowiling, 2021). Hal tersebut berdasarkan survey pengangguran dan kemiskinan dampak dari pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Lembaga Indo Barometer dengan Pustilbangdiklat RRI menunjukkan bahwa angka pengangguran bertambah setelah adanya covid-19 sebesar 95,6%. Survei yang melibatkan masyarakat untuk membandingkan pengangguran di Indonesia sebelum dan sesudah covid-19 dengan metode *quota and purposive sampling*. Survei tersebut sesuai dengan informasi di media elektronik tentang karyawan yang mengalami PHK dan dirumahkan mencapai 1,2 juta orang pada April 2020.

Selain itu, pandemi covid-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang pada akhirnya membawa pasar ke arah cenderung negatif (Nasution *et al.*, 2020). Badan Pusat Statistik mencatat penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2-2020 menjadi negatif (-5,32%). Sikap investor menjadi sebuah

tantangan tersendiri bagi perkembangan ekonomi Indonesia ke depan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka pemberdayaan masyarakat Cibitung Tengah sangat diperlukan guna meningkatkan ekonomi masyarakat yang kebanyakan bernata pencarian buruh tani dan wiraswata yang mengalami penurunan ekonomi berupa pendapatan yang berkurang selama pandemik covid-19 sementara kebutuhan hidup semakin tinggi.

Pemberdayaan masyarakat dengan budidaya ikan lele dalam ember dapat diterapkan di Cibitung Tengah, Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Selanjutnya, budidaya ikan lele merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan usaha (Silalahi & Tuparjono, 2019). Komoditas ikan lele sangat produktif untuk dibudidayakan dalam skala industri maupun rumah tangga. Produksi ikan lele ukuran konsumsi secara nasional meningkat 18,3% yaitu dari 24.991 ton pada tahun 1999 menjadi 57.740 ton pada tahun 2003 (Jatnika *et al.*, 2014). Berdasarkan permasalahan tersebut, pemberdayaan budidaya ikan lele dalam ember dalam bentuk pembinaan dapat menjadi satu solusi meningkatkan ekonomi masyarakat Cibitung Tengah, Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

METODOLOGI

Metode pendekatan pemberian informasi merupakan solusi yang ditawarkan dalam pemberdayaan budidaya ikan lele dalam ember. Pemberian informasi disampaikan dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi interaktif dengan masyarakat Cibitung Tengah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tim dosen mengunjungi mitra RT 12 untuk meminta persetujuan pembinaan dan mendata peserta.

2. Tahap pelaksanaan

Pembinaan budidaya ikan lele dalam ember pada Sabtu, 2 Januari 2012 bersama mitra dan masyarakat.

3. Tahap monitoring dan evaluasi

Tahap dilaksanakan pada Sabtu, 9 Januari 2020 dengan melakukan monitoring budidaya ikan lele dalam ember. Setelah itu, dilakukan Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang terlaksana pada Sabtu, 2 Januari 2021 di Cibitung Tengah, Tenjolaya, Kabupaten Bogor melalui daring dengan *zoom meeting*. Peserta yang berjumlah 20 orang berkumpul di ruangan kemudian mereka melihat layar infokus. Kegiatan yang diawali dengan sambutan dari bapak RT 12 (Bapak Muhimin), kemudian dilanjutkan dengan sambutan ketua PKM oleh Bapak Sumardi, dan sambutan dari Bapak Zulpahmi selaku Dekan FEB UHAMKA.



Gambar 1. Screenshot Pelaksanaan PKM melalui Zoom Meeting

Setelah sambutan pelatihan budidaya ikan lele dalam ember pun dimulai dengan menonton video dan rinci terkait pelaksanaan budidaya ikan lele dalam ember yang dapat ditambahkan dengan menanam sayuran di atas ember yang benihnya diletakan di gelas air mineral. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan diskusi interaktif agar masyarakat semakin memahami bagaimana cara budidaya ikan lele dalam ember yang efektif dan efisien. Abdul Latif selaku narasumber memaparkan seyogyanya air dalam ember dikuras/ bersihkan selama

sebulan sekali. Kemudian, beliau memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berinovasi dalam mengatasi kendala melakukan budidaya ikan lele dalam ember dan menemukan solusi terbaik serta berbagi solusi dengan yang lainnya agar masyarakat saling bersinergi untuk meningkatkan ekonomi melalui budidaya ikan lele (Susetya & Harahap, 2018).

Sistem budidaya ikan dalam ember yang dibuat adalah rancangan sistem budidaya yang hemat air dengan menggunakan ember ber-volume 80 liter yang diisi air setinggi 50 cm atau sebanyak 60 liter air. Pada bagian atas ember digantungkan gelas plastik yang berisi arang kayu sebagai media tanam kangkung aquaponik. Agar tanama kangkung dapat tumbuh dengan baik maka gelas plastik diberi lubang-lubang kecil sebagai tempat masuknya air ke media tanam kangkung.

Luas lahan yang dibutuhkan untuk satu buah media sistem budikdamber ini adalah 0,2 m². Media ini mampu menampung 60 ekor ikan lele dengan kepadatan 1 ekor per liter. Sistem budikdamber yang juga menjadi media tanam kangkung aquaponik di rancang mempunyai kelebihan yaitu tidak membutuhkan listrik seperti yang biasa digunakan pada sistem resirkulasi aquaponik yang ada di masyarakat. Wadah budidaya ikan yang digunakan mudah didapatkan, hemat dalam penggunaan air serta tambahan penanaman sayuran kangkung untuk memenuhi kebutuhan sayuran (Zulfanita *et al.*, 2021).



Gambar 2. Serah Terima Bibit Lele dan Ember 80 Liter

Budidaya ikan dalam ember dikenal dengan istilah sistem akuaponik. Lebih lanjut dijelaskan bahwa budidaya ikan sistem akuaponik pada prinsipnya menghemat penggunaan lahan dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan hara dari sisa pakan dan metabolisme ikan. Sistem ini merupakan budidaya ikan yang ramah lingkungan (Hartami *et al.*, 2015). Setelah narasumber menyampaikan materi dan diskusi, kegiatan budidaya ikan lele dalam ember diakhiri dengan penyerahan bibit lele, ember 80 liter, dan pakan lele 1 kg kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan menghadapi pandemi covid-19.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama Setelah Pemberian Materi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pemberdayaan budidaya ikan lele dalam ember secara garis besar berjalan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan budidaya ikan lele dalam ember yang disajikan dengan tutorial dan penjelasan yang rinci dan diskusi interaktif. Selain itu, di sesi kegiatan penutup, panitia memberikan dukungan awal berupa bibit lele, ember 80 liter dan pakan lele agar masyarakat dapat mempraktikkan budidaya ikan lele dalam ember dan mengembangkannya guna meningkatkan ekonomi saat pandemic covid-19. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Kegiatan pun berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Muhaimin selaku RT 12 Cibitung Tengah, Tenjolaya, Kabupaten Bogor, masyarakat, dan semua pihak yang berpartisipasi baik secara langsung atau tidak langsung. Semoga semua partisipasi yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT.

REFERENSI

- Hartami, P., Syahputra, N., Erlangga, E. 2015. Teknologi Akuaponik Dengan Tanaman Yang Berbeda Terhadap Performa Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*). *Jurnal Perikanan Tropis - Online*. 2(1):72-90. <https://doi.org/10.35308/jpt.v2i1.17>
- Jatnika, D., Sumantadinata, K., Pandjaitan, N.H. 2014. Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp.*) di Lahan Kering di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*. 9(1):96-105. <https://doi.org/10.29244/mikm.9.1.96-105>
- Martanti, D.M., Magdalena, F., Ariska, N.P.D., Setuyawati, N., Rumboirusi, W.C.B. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia. *Populasi*. 28(2):52-69. <https://doi.org/10.22146/jp.63345>
- Maryanti, S., Netrawati, I.G.A.O., Nuada, I.W. 2020. Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Pada Perekonomian NTB. *Media Bina Ilmiah*. 14(11):3497-3508. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i10.573>
- Nasution, D.A.D., Erlina, E., Muda, I. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. 5(2):212-224. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Silalahi, P., Tuparjono, T. 2019. Budi Daya Ikan Lele Di Kecamatan Sungailiat Dan Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 2(1):8-14. <http://dx.doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4311>

Susetya, I.E., Harahap, Z.A. 2018. Aplikasi Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) Untuk Keterbatasan Lahan Budidaya di Kota Medan. *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. **3**(2):416-420. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v3i2.4165>

Wowiling, R. 2021. Peran Pemerintah Desa Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Pada Masyarakat Di Masa Pandemi Covid - 19 Di Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*. **10**(4):1-12.

Zulfanita, Z., Roisu, E.M., Rinawidiastuti, R., Iskandar, F., Setiawan, B. 2021. Gelar Teknologi Akuaponik Tanaman Sayuran Dan Budidaya Lele Dalam Ember Di Desa Butuh, Kecamatan Butuh, Purworejo. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan*. **4**(2):340-346. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4356>